

ABSTRAK
Strategi Pemerintah Dalam Menanggulangi *Stunting*
(Studi Kasus Pada Puskesmas Arosbaya)

Sofia Azzahra¹ , Iriani Ismail²

Pemerintah telah memberikan perhatian besar terhadap pencegahan *stunting* melalui PerPres RI Nomor 42 Tahun 2013 Tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi yang sekarang digantikan menjadi PerPres RI Nomor 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan *stunting* yang bertujuan untuk meningkatkan komitmen pemerintah untuk perbaikan gizi, utamanya penurunan *stunting*. Angka *stunting* tertinggi di Jawa Timur terdapat di Kabupaten Bangkalan. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2022) menyebutkan bahwa angka *stunting* di Kabupaten Bangkalan mencapai 38,9 persen. Di Kabupaten Bangkalan Madura, pada tahun 2015, terdapat 240 balita yang mengalami gizi buruk, di mana meningkat sebanyak 36 balita dari tahun 2014 (Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan, 2015). Berdasarkan data terbaru pada Kabupaten Bangkalan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2019, ditemukan bahwa jumlah kasus balita *stunting* di Puskesmas Arosbaya sebanyak 260 kasus. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bangkalan, Jawa Timur meluncurkan program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) sebagai upaya untuk menurunkan angka balita *stunting* di wilayah itu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menggunakan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Dengan menggunakan jenis *Purposive sampling* untuk penetapan informan yang dilakukan dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya diantaranya ada koordinator poli gizi, bidan KIA, bidan desa. Dari hasil penelitian terdapat program kerja inovasi yang dilakukan oleh Puskesmas Arosbaya yaitu program Staf Peduli Puskesmas dan Jum'at Barokah, program tersebut dilakukan secara konsisten untuk menurunkan prevalensi *stunting*. Hal ini dibuktikan dengan penurunan *stunting* menjadi 38 kasus pada tahun 2023.

Kata kunci : Strategi Pemerintah, *Stunting*